

**SIKAP BERWIRAUSAHA MEMEDIASI *LOCUS OF CONTROL*
DAN NORMA SUBYEKTIF DENGAN NIAT BERWIRAUSAHA
(Studi:Mahasiswa Program Diploma Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Udayana)**

Anggara Reza Aditya Putra⁽¹⁾

Ketut Rahyuda⁽²⁾

Ni Nyoman Kerti Yasa⁽³⁾

⁽¹⁾⁽²⁾⁽³⁾Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia
Email: anggararezaadityaputra@gmail.com Telp.(0361) 22413

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui niat untuk berwirausaha dari mahasiswa Program Studi Diploma Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Beberapa faktor yang digunakan untuk menjelaskan niat berwirausaha diantaranya adalah *locus of control*, norma subyektif dan sikap berwirausaha. Penelitian ini dilakukan di Program Studi Diploma FEB Unud Denpasar. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 110 responden dengan menggunakan teknik *probability sampling*, khususnya *Proportionate Stratified Random Sampling*. Data yang telah dikumpulkan diolah dengan menggunakan teknik analisis jalur (*Path Analysis*). Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan secara simultan ketiga variabel bebas (*locus of control*, norma subyektif, dan sikap berwirausaha) berpengaruh signifikan pada niat berwirausaha mahasiswa Program Studi Diploma FEB Unud. Pengujian secara parsial menjelaskan bahwa ketiga variabel juga berpengaruh secara positif signifikan terhadap niat berwirausaha baik secara langsung ataupun tidak langsung.

Kata Kunci: *locus of control*, norma subyektif, sikap berwirausaha, niat berwirausaha

ABSTRACT

This study aims to determine the intention of entrepreneurship from students of the Diploma of the Faculty of Economics and Business, Udayana of University. Several factors are used to explain the intentions of entrepreneurship including the locus of control, subjective norms and attitudes to entrepreneurship. This research was conducted at the Diploma Course FEB Unud Denpasar. The samples used were 110 respondents using probability sampling techniques, particularly Proportionate Stratified Random Sampling. The data collected were processed using path analysis techniques (Path Analysis). Source data used are primary data and secondary data. The results showed simultaneous three independent variables (locus of control, subjective norms, and attitudes to entrepreneurship) have a significant effect on student entrepreneurship intention Diploma Course Unud FEB. Testing partially explain that the three variables is also a significant positive effect on entrepreneurship intentions either directly or indirectly.

Keywords: *locus of control*, subjective norms, attitudes to entrepreneurship, entrepreneurial intentions

PENDAHULUAN

Kewirausahaan merupakan pilihan yang tepat bagi individu yang tertantang untuk menciptakan kerja, bukan mencari kerja. Kewirausahaan dimaknai sebagai semangat, sikap dan perilaku atau kemampuan seseorang dalam melihat peluang dan menangani usaha (Astuti dan Yulianto, 2014). Fakta membuktikan bahwa banyak *entrepreneur* sukses yang berawal dari usaha kecil (Siswoyo, 2009).

Wirausaha harusnya menjadi solusi untuk mengurangi masalah pengangguran yang dihadapi oleh setiap negara. Krisis ekonomi 1998 yang terjadi di Indonesia juga ikut menyumbangkan angka pengangguran. Di Indonesia angka pengangguran terbanyak justru diciptakan oleh kelompok terdidik. Data menunjukkan bahwa jumlah penganggur terdidik yang telah menamatkan pendidikan diploma dan sarjana sampai dengan Agustus 2010 telah mencapai 1,1 juta orang (BPS,2011). Di Bali, Tingkat pengangguran terdidik juga semakin meningkat. Data Badan Pusat Statistik (BPS) Bali menunjukkan tingkat pengangguran terbuka menurut jenjang pendidikan ini menggambarkan kondisi penyerapan tenaga kerja terdidik lebih sedikit dibandingkan kurang terdidik. Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Bali, Panusunan Siregar mengatakan tingkat pengangguran lulusan SMK di Bali merupakan yang tertinggi, mencapai 4,51 persen pada triwulan III 2014, meningkat dari 4,01 persen pada triwulan III 2013. Berikutnya adalah pengangguran lulusan Diploma I/II/III 3,26 persen, dan sarjana 2,71 persen (BPS 2014). Untuk menekan angka pengangguran, Perguruan tinggi diharapkan bisa menghasilkan lulusan lulusan yang bermental

wirausaha bukan hanya mencetak lulusan yang bermental pekerja. Maksud dan tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan pengaruh dari *locus of control*, norma subyektif yang dimediasi oleh sikap berwirausaha terhadap niat berwirausaha dengan menggunakan *path analysis*.

Theory Planned Behavior (TPB) berasal dari TRA (*Theory Reaction Action*) yang dikenalkan oleh Fishbein dan Ajzen 1975 (Ajzen, 1991). untuk meramalkan perilaku manusia dalam konteks tertentu, akan memungkinkan dalam memprediksi perilaku yang tidak berada di bawah kontrol. Penelitian yang dilakukan Autio *et al.* (2001) menunjukkan bahwa komponen TPB menjelaskan 21% varians dalam niat menjadi pengusaha. Penelitian sebelumnya menjelaskan legitimasi menggunakan TPB dalam menjelaskan niat kewirausahaan di berbagai budaya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin besar sikap ,norma subyektif, kontrol perilaku yang dirasakan, maka semakin kuat pula niat menuju kewirausahaan (Ajzen, 1991). Hasil penelitian Moriano *et al.* (2011) menunjukkan bahwa TPB berpengaruh positif signifikan untuk memprediksi niat. Karena dukungan yang kuat, TPB diadopsi dalam penelitian ini.

Locus of control menurut Kreitner dan Kinicki dalam Abdullah (2006) terdiri dari dua konstruk yaitu internal dan eksternal, dimana apabila seseorang yang meyakini bahwa apa yang terjadi selalu berada dalam kontrolnya dan selalu mengambil peran serta bertanggung jawab dalam setiap pengambilan keputusan termasuk dalam *internal locus of control*, sedangkan seseorang yang meyakini bahwa

kejadian dalam hidupnya berada diluar kontrolnya termasuk dalam *external locus of control*.

Norma subyektif juga dikenal sebagai norma sosial mengacu pada tekanan sosial yang dirasakan untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang diinginkan Ajzen dalam Ni *et al.*, (2012). Tekanan dari keluarga, teman dan masyarakat mempengaruhi perilaku seseorang untuk menjadi seorang pengusaha.

Sikap adalah kepercayaan positif atau negatif untuk menampilkan suatu perilaku tertentu. Kepercayaan-kepercayaan atau *beliefs* ini disebut dengan *behavioral beliefs*. Seorang individu akan berniat untuk menampilkan suatu perilaku tertentu ketika ia menilainya secara positif. Sikap ditentukan oleh kepercayaan-kepercayaan individu mengenai konsekuensi dari menampilkan suatu perilaku (*behavioral beliefs*), ditimbang berdasarkan hasil evaluasi terhadap konsekuensinya (*outcome evaluation*).

Berdasarkan latar belakang di atas maka tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui peran dari sikap berwirausaha dalam memediasi *locus of control* dan norma subyektif dengan niat berwirausaha mahasiswa Program Diploma FEB Unud.

Pengaruh *locus of control* terhadap sikap berwirausaha

Hasil penelitian dari Respati (2011) menyatakan bahwa *external locus of control* memperkuat pengaruh sikap manajer terkait dengan kecurangan penyajian laporan keuangan terhadap niat manajer dalam melakukan kecurangan penyajian

laporan keuangan. Temuan empiris ini mendukung pendapat Ajzen (1991) yang menyatakan bahwa *locus of control* merupakan variabel eksternal yang dapat mempengaruhi secara tidak langsung hubungan sikap ke arah perilaku, norma-norma subyektif, dan kontrol perilaku. Hasil penelitian ini juga mendukung model pengambilan keputusan interaksionis Trevino (1986), dimana dalam model tersebut menunjukkan bahwa *locus of control* mempengaruhi proses pengambilan keputusan. Berdasarkan kajian empiris yang ada maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut.

H1: locus of control berpengaruh positif signifikan terhadap sikap mahasiswa dalam berwirausaha.

Pengaruh norma subyektif terhadap sikap berwirausaha

Hasil penelitian dari Kornaeij dan Askaripoor (2013) menunjukkan bahwa norma subyektif berpengaruh positif signifikan terhadap sikap. Hasil penelitian dari Marhaini (2008) juga menyebutkan bahwa norma subyektif berpengaruh terhadap sikap. Hasil penelitian Sigit (2006) membuktikan bahwa norma subyektif dapat meningkatkan sikap mahasiswa untuk membeli ulang pasta gigi merek Close Up. Hasil yang berbeda didapatkan dari hasil penelitian Dwijayanti (2012) yang menunjukkan bahwa norma subyektif tidak berpengaruh secara signifikan terhadap sikap berwirausaha mahasiswa FE Unesa. Berdasarkan kajian empiris yang ada maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut.

H2: Norma subyektif berpengaruh positif signifikan terhadap sikap mahasiswa dalam berwirausaha.

Pengaruh *locus of control* terhadap niat berwirausaha

Hasil penelitian dari Uddin dan Bose (2012) menunjukkan *locus of control* berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha mahasiswa bisnis tingkat S1 dan tingkat master universitas swasta di Bangladesh. Sejalan dengan penelitian Uddin dan Boshe, hasil penelitian Olanrewaju (2013) menemukan *locus of control* secara signifikan berkontribusi pada prediksi niat kewirausahaan. Internal *locus of control* yang kuat, tingginya kreativitas dan inovasi, ikut berperan dalam membentuk niat orang untuk berwirausaha (Lieli dan Sirene 2011). Hasil yang berbeda ditunjukkan oleh penelitian Kristiansen & Indarti (2004) bahwa *locus of control* tidak berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha. Berdasarkan kajian empiris yang ada maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut.

H3: Locus of control berpengaruh positif signifikan terhadap niat mahasiswa dalam berwirausaha.

Pengaruh norma subyektif terhadap niat berwirausaha

Norma subyektif telah ditentang oleh banyak peneliti menyatakan relevansi dalam memprediksi niat kewirausahaan. penelitian Autio *et al.*, (2001) menemukan bahwa norma subyektif tidak signifikan dalam memprediksi niat kewirausahaan sedangkan penelitian dari El Harbi (2009) dan Karali (2013) menemukan bahwa norma subyektif merupakan prediktor penting dalam niat kewirausahaan. Menurut Alsos *et al.*, (2006) Disurvei 252 siswa di Nordland di Norwegia dan mengungkapkan norma subyektif Punya Pengaruh pada niat kewirausahaan. Hasil yang berbeda

didapatkan berdasarkan temuan dari dua mahasiswa Universitas Spanyol, Linen dan Chen (2009) membuktikan sebaliknya bahwa norma subyektif tidak berpengaruh terhadap niat berwirausaha. Berdasarkan kajian empiris yang ada maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut.

H4: Norma subyektif berpengaruh positif signifikan terhadap niat mahasiswa dalam berwirausaha.

Pengaruh sikap berwirausaha terhadap niat berwirausaha

Dalam studi Pretheeba (2014) yang dilakukan di Hong Kong, terungkap bahwa siswa laki-laki dan perempuan memiliki sikap positif tentang kewirausahaan. Pemaparan hasil penelitian Choitung *et al.*, (2012) menyebutkan bahwa Para siswa perempuan percaya bahwa mereka memiliki keterampilan yang dibutuhkan dan bakat sebagai rekan-rekan pria mereka. Penelitian Souitaris *et al.*,(2007) menemukan bahwa beberapa sikap menyumbang peningkatan niat siswa sebagai akibat dari partisipasi dalam program kewirausahaan. Berdasarkan kajian empiris yang ada maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut.

H5: Sikap berwirausaha berpengaruh positif signifikan terhadap niat mahasiswa dalam berwirausaha.

Pengaruh *locus of control* terhadap niat berwirausaha melalui sikap berwirausaha

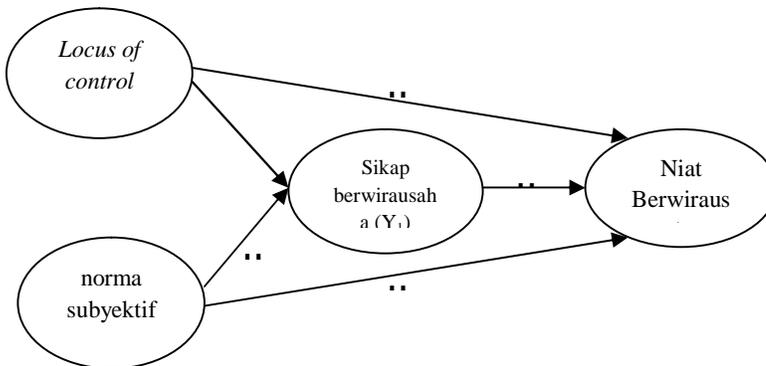
Hasil penelitian dari Respati (2011) menyatakan bahwa *external locus of control* memperkuat pengaruh sikap manajer terkait dengan kecurangan penyajian laporan keuangan terhadap niat manajer dalam melakukan kecurangan penyajian laporan keuangan. Hasil yang berbeda ditunjukkan dalam penelitian Sarita dan Agustia (2009) menemukan bahwa *locus of control* tidak berpengaruh signifikan terhadap sikap kepuasan kerja auditor. Berdasarkan kajian empiris yang ada maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut.

H6: Locus of control berpengaruh positif signifikan terhadap niat mahasiswa dalam berwirausaha melalui sikap berwirausaha.

Pengaruh norma subyektif terhadap niat berwirausaha melalui sikap berwirausaha

Hasil penelitian Albari dan Liriswati (2004) membuktikan bahwa norma subyektif berpengaruh positif terhadap *brand attitude*. Hasil penelitian dari Lieli dan Sirine (2011) juga menunjukkan bahwa sikap berpengaruh positif signifikan terhadap niat berwirausaha. Hasil yang berbeda ditemukan dalam penelitian Carolina (2006) dimana sikap tidak berpengaruh signifikan terhadap niat. Berdasarkan kajian empiris yang ada maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut.

H7: Norma subyektif berpengaruh positif signifikan terhadap niat mahasiswa dalam berwirausaha melalui sikap berwirausaha.



Gambar. Kerangka Konseptual Penelitian
Sumber: Pengembangan Oleh Peneliti

METODE PENELITIAN

penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan bentuk asosiatif. Lokasi penelitian ini bertempat di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Karena subjek yang akan diteliti merupakan mahasiswa Program Studi Diploma Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Penelitian ini dilakukan di Denpasar, dengan mengambil subjek mahasiswa program Diploma Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Objek penelitian ini adalah aspek *locus of control*, *norma subyektif* dan *sikap berwirausaha* yang mempengaruhi *niat berwirausaha*. Penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling*, dengan metode *proportionate stratified random sampling*. Jumlah sampel yang diteliti dalam penelitian ini adalah 110 mahasiswa.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan alat instrumen penelitian berupa kuesioner yang merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan daftar pernyataan tertulis kepada responden untuk mendapatkan jawaban atas pernyataan

yang diajukan dan selanjutnya akan diukur dengan menggunakan skala pengukuran berbentuk *rating scale*. *Rating scale* menurut Sugiyono (2013:139) data mentah yang diperoleh berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif. Lebih lanjut dijelaskan bahwa dalam skala model *Rating Scale*, responden tidak akan menjawab salah satu dari jawaban kualitatif yang telah disediakan, tetapi menjawab salah satu jawaban kuantitatif yang telah disediakan. Oleh karena itu *Rating Scale* ini lebih fleksibel, tidak terbatas untuk pengukuran sikap saja tetapi untuk mengukur persepsi responden terhadap fenomena lainnya. Penelitian ini menggunakan teknik analisis jalur (*Path analysis*) yang merupakan perluasan dari analisis regresi linier berganda yang berguna untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden dalam penelitian ini berjumlah 110 mahasiswa yang karakteristiknya digambarkan pada Tabel 1.

Tabel 1.
Karakteristik Responden

No.	Angkatan	Jurusan	Jumlah Responden	Persentase Responden %	Persentase Responden %
1.	2013	Akuntansi	27	24,54	38,18
		Perpajakan	15	13,63	
2.	2014	Akuntansi	34	30,90	61,82
		Perpajakan	34	30,90	
Total			110	100 %	100%

Sumber: Diploma

Jumlah responden dari angkatan 2013 jika dipersentasekan sebesar 38,18% yang dibagi ke dalam dua jurusan yaitu Akuntansi dengan persentase 24,54%

sedangkan Perpajakan 13,63%. Angkatan 2014 menyumbang 61,82% yang terdiri dari jurusan Akuntansi sebesar 30,90% dan Perpajakan yang jumlahnya pun sama yaitu sebesar 30,90%. Jika dikelompokan berdasarkan jurusan/program studi, menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah mahasiswa jurusan Akuntansi dengan persentase sebesar 54,44% yang terdiri dari angkatan 2013 dan 2014, dilanjutkan dengan responden jurusan Perpajakan angkatan 2013 dan 2014 sebesar 44,56.

Berdasarkan uji validitas pada penelitian ini, keseluruhan dari variabel penelitian memiliki nilai lebih dari 0,3 yang merupakan syarat minimal suatu koefisien korelasi dinyatakan valid. Dapat dikatakan pada penelitian ini, bahwa keseluruhan dari butir-butir pernyataan adalah valid. Uji reliabilitas dengan menggunakan *Cronbach's Alpha* pada setiap variabel besarnya lebih dari 0,6 yang berarti penelitian ini reliabel dan bisa dilanjutkan.

Tabel 2.
Persamaan Regresi Model I
Pengaruh *Locus of control* dan Norma subyektif Terhadap Sikap berwirausaha

Variabel	Unstandarized		Standarized	t	Sig.
	B	Std Error	Beta		
(Constant)	0,000	0,055		0,000	1,000
<i>Locus of control</i> (X ₁)	0,676	0,076	0,676	8,913	0,000
Norma subyektif (X ₂)	0,195	0,076	0,195	2,576	0,011
Adjusted R²					0,673
F Hitung					113,073
Sig. F					0,000

Sumber: Hasil Penelitian

Tabel 2 menunjukkan nilai F hitung sebesar 113,073 dengan signifikansi 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari *alpha* 0,05 ini menunjukkan bahwa *locus of control* dan norma subyektif dapat digunakan untuk memprediksi sikap berwirausaha, atau dapat dikatakan bahwa *locus of control* (X_1) dan norma subyektif (X_2) secara serempak berpengaruh terhadap sikap berwirausaha (Y_1), sehingga model yang digunakan pada penelitian ini adalah layak untuk uji t statistik yang menguji variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

Tabel 3.
Persamaan Regresi Model II
Pengaruh *Locus of control* dan Norma subyektif Terhadap Niat Berwirausaha
Melalui Variabel Sikap berwirausaha

Variabel	Unstandarized		Standarized	t	Sig.
	B	Std Error	Coefficients Beta		
(Constant)	0,000	0,045		0,000	1,000
<i>Locus of control</i> (X_1)	0,372	0,083	0,372	4,489	0,000
Norma subyektif (X_2)	0,179	0,065	0,179	2,762	0,007
Sikap berwirausaha (Y_1)	0,414	0,080	0,414	5,183	0,000
Adjusted R²					0,776
F Hitung					127,038
Sig. F					0,000

Sumber: Hasil Penelitian

Pada Tabel 3 menunjukkan nilai F hitung sebesar 127,038 dengan signifikansi 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari *alpha* 0,05 ini menunjukkan bahwa *locus of control*, norma subyektif dan sikap berwirausaha dapat digunakan untuk memprediksi niat berwirausaha, atau dapat dikatakan bahwa *locus of control* (X_1), norma subyektif (X_2) dan sikap berwirausaha (Y_1) secara serempak berpengaruh

terhadap niat berwirausaha (Y_2). Sehingga model yang digunakan pada penelitian ini adalah layak untuk uji t statistik yang menguji variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pada Tabel 3 dapat dilihat bahwa besarnya *Adjusted R²* adalah 0,776 hal ini berarti 77,6 persen variasi niat berwirausaha yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel *locus of control*, norma subyektif, dan sikap berwirausaha, sedangkan sisanya ($100\% - 77,6\% = 22,4\%$) dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model.

Tabel 4.
Pengaruh Langsung, Pengaruh Tidak Langsung serta Pengaruh Total
***Locus of control* (X_1), Norma subyektif (X_2), Sikap berwirausaha (Y_1)**
dan Niat Berwirausaha (Y_2)

Pengaruh Variabel	Pengaruh Kausal		Sisa e1 dan e2	Total
	Langsung	Tidak Langsung Melalui Y_1		
X1 terhadap Y_2	0,372	-	-	0,372
X2 terhadap Y_2	0,179	-	-	0,179
X1,X2, Y_1 terhadap Y_2	0,776	-	0,566	1,342
X1 terhadap Y_1	0,676	-	-	0,676
X2 terhadap Y_1	0,195	-	-	0,195
X1,X2 terhadap Y_1	0,673	-	0,487	1,417

Sumber: Hasil Penelitian

Persamaan analisis jalur (*Path Analysis*)

Berdasarkan hasil analisis jalur persamaan regresi model I seperti yang disajikan pada Tabel 4, maka persamaan strukturalnya adalah sebagai berikut :

Persamaan struktural 1 :

$$Y_1 = aX_1 + bX_2 + e_1$$

$$Y_1 = 0,676X_1 + 0,195 X_2 + e_1$$

Berdasarkan hasil analisis jalur persamaan regresi model II seperti yang disajikan pada Tabel 4, maka persamaan strukturalnya adalah sebagai berikut :

Persamaan substruktur 2 :

$$Y_2 = cX_1 + bX_2 + fY_1 + e_2$$

$$Y_2 = 0,372 X_1 + 0,195X_2 + 0,414 Y_1 + e_2$$

Berdasarkan hasil perhitungan pengaruh tidak langsung pada Tabel 3, maka dapat dikembangkan persamaan substruktur 3 dan substruktur 4 adalah sebagai berikut:

Persamaan substruktur 3 :

$$Y_{2.1 \text{ tot}} = cX_1 + aX_1 * fY_1 + e_{\text{tot}1}$$

$$Y_{2.1 \text{ tot}} = 0,372 X_1 + 0,676 X_1 * 0,414 Y_1 + e_{\text{tot}1}$$

Persamaan substruktur 4:

$$Y_{2.2 \text{ tot}} = dX_2 + bX_2 * fY_1 + e_{\text{tot}2}$$

$$Y_{2.2 \text{ tot}} = 0,179 X_2 + 0,195 X_2 * 0,414 Y_1 + e_{\text{tot}2}$$

Pengujian Hipotesis

Kriteria pengujian untuk menjelaskan interpretasi pengaruh antar masing-masing variabel sebagai berikut :

Jika $\beta_1 = 0$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Jika $\beta_1 > 0$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

- (1) Pengaruh *locus of control* terhadap Sikap berwirausaha mahasiswa Program Studi Diploma FEB jurusan Akuntansi dan Perpajakan.

$H_0 : \beta_1 > 0$, berarti *locus of control* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap mahasiswa Program Studi Diploma FEB Unud jurusan Akuntansi dan Perpajakan.

$H_1 : \beta_1 < 0$, berarti *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap berwirausaha mahasiswa Program Studi Diploma FEB Unud jurusan Akuntansi dan Perpajakan.

Hasil signifikansi dari penghitungan statistik uji sebesar $0,000 < 0,05$, dan t-hitung lebih besar dari t-tabel ($8,913 > 1,982$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini dapat diartikan bahwa *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap berwirausaha mahasiswa Program Studi Diploma FEB Unud jurusan Akuntansi dan Perpajakan.

(2) Pengaruh norma subyektif terhadap sikap berwirausaha mahasiswa Program Studi Diploma FEB Unud jurusan Akuntansi dan Perpajakan.

$H_0 : \beta_1 > 0$, berarti norma subyektif tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap berwirausaha mahasiswa Program Studi Diploma FEB Unud jurusan Akuntansi dan Perpajakan.

$H_1 : \beta_1 < 0$, berarti norma subyektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap berwirausaha mahasiswa Program Studi Diploma FEB Unud jurusan Akuntansi dan Perpajakan.

Hasil signifikansi dari penghitungan statistik uji sebesar $0,011 < 0,05$, dan t-hitung lebih kecil dari t-tabel ($2,576 > 1,982$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini dapat diartikan bahwa norma subyektif berpengaruh positif signifikan terhadap sikap berwirausaha mahasiswa Program Studi Diploma FEB Unud jurusan Akuntansi dan Perpajakan.

(3) Pengaruh *locus of control* terhadap niat berwirausaha mahasiswa Program Studi Diploma FEB Unud jurusan Akuntansi dan Perpajakan.

$H_0 : \beta_1 > 0$, berarti *locus of control* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa Program Studi Diploma FEB Unud jurusan Akuntansi dan Perpajakan.

$H_1 : \beta_1 < 0$, berarti *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa Program Studi Diploma FEB Unud jurusan Akuntansi dan Perpajakan.

Hasil signifikansi dari penghitungan statistik uji sebesar $0,000 < 0,05$, dan t-hitung lebih besar dari t-tabel ($4,489 > 1,982$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini dapat diartikan bahwa *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa Program Studi Diploma FEB Unud jurusan Akuntansi dan Perpajakan..

(4) Pengaruh norma subyektif terhadap niat berwirausaha mahasiswa Program Studi Diploma FEB Unud jurusan Akuntansi dan Perpajakan.

$H_0 : \beta_1 > 0$, berarti norma subyektif tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa Program Studi Diploma FEB Unud jurusan Akuntansi dan Perpajakan.

$H_1 : \beta_1 < 0$, berarti norma subyektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa Program Studi Diploma FEB Unud jurusan Akuntansi dan Perpajakan.

Hasil signifikansi dari penghitungan statistik uji sebesar $0,007 < 0,05$, dan t-hitung lebih besar dari t-tabel ($2,762 > 1,982$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini dapat diartikan bahwa norma subyektif berpengaruh positif signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa Program Studi Diploma FEB Unud jurusan Akuntansi dan Perpajakan.

(5) Pengaruh sikap berwirausaha terhadap niat berwirausaha mahasiswa Program Studi Diploma FEB Unud jurusan Akuntansi dan Perpajakan

$H_0 : \beta_1 > 0$, berarti sikap berwirausaha tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa Program Studi Diploma FEB Unud jurusan Akuntansi dan Perpajakan.

$H_1 : \beta_1 < 0$, berarti sikap berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa Program Studi Diploma FEB Unud jurusan Akuntansi dan Perpajakan.

Hasil signifikansi dari penghitungan statistik uji sebesar $0,000 < 0,05$, dan t-hitung $>$ dari t-Tabel ($5,183 > 1,982$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini dapat diartikan bahwa sikap berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat

berwirausaha mahasiswa Program Studi Diploma FEB Unud jurusan Akuntansi dan Perpajakan.

Pembahasan Hasil penelitian

Pengaruh *locus of control* terhadap sikap berwirausaha.

Locus of control merupakan salah satu variabel bebas yang diteliti dan diuji tentang bagaimana *locus of control* dalam mempengaruhi variabel mediasi sikap berwirausaha mahasiswa Program Studi Diploma FEB Unud jurusan Akuntansi dan Perpajakan. Berdasarkan perhitungan pada Tabel 2 dapat diketahui bahwa hasil perhitungan menunjukkan *standardized beta* sebesar 0,676 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dari angka tersebut muncul indikasi dan dapat memberikan gambaran bahwa *locus of control* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap sikap berwirausaha.

Hasil uji dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Trevino (1986), dimana dalam model tersebut menunjukkan bahwa *locus of control* mempengaruhi proses pengambilan keputusan. Kemudian hasil penelitian serupa juga didapatkan dari penelitian Wiriani (2013) yang berpendapat bahwa *locus of control* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan BPR di kabupaten Badung, Bali.

Pengaruh norma subyektif terhadap sikap berwirausaha.

Norma subyektif merupakan variabel bebas yang kedua yang diteliti dan diuji untuk mengetahui bagaimana pengaruhnya terhadap variabel mediasi sikap

berwirausaha mahasiswa Program Studi Diploma FEB Unud jurusan Akuntansi dan Perpajakan. Hasil uji yang didapatkan melalui perhitungan pada Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai *standardized beta* sebesar 0,195 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,011 < 0,05$. Hal ini memberikan indikasi bahwa norma subyektif memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap sikap berwirausaha.

Hasil uji penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Kornaeij dan Askaripoor (2013) menunjukkan bahwa norma subyektif berpengaruh positif signifikan terhadap sikap. Hasil penelitian Albari dan Liriswati (2004) membuktikan bahwa norma subyektif berpengaruh positif terhadap *brand attitude*.

Pengaruh *locus of control* terhadap niat berwirausaha.

Tujuan yang ketiga dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *locus of control* terhadap niat berwirausaha mahasiswa Program Studi Diploma FEB Unud jurusan Akuntansi dan Perpajakan. Hasil perhitungan pada Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai *standardized beta* sebesar 0,372 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel *locus of control* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha. Berdasarkan hasil yang diperoleh maka hipotesis pengaruh *locus of control* terhadap niat berwirausaha dapat diterima. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Uddin dan Bose (2012) yang menunjukkan *locus of control* berpengaruh positif terhadap niat

berwirausaha mahasiswa bisnis tingkat S1 dan tingkat master Universitas swasta di Bangladesh.

Pengaruh norma subyektif terhadap niat berwirausaha.

Tujuan yang keempat dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh norma subyektif terhadap niat berwirausaha mahasiswa Program Studi Diploma FEB Unud jurusan Akuntansi dan Perpajakan. Hasil perhitungan pada Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai *standardized beta* sebesar 0,179 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,007 < 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel norma subyektif berpengaruh positif signifikan terhadap niat berwirausaha. Hasil penelitian ini searah dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh El Harbi (2009) dan Karali (2013) menemukan bahwa norma subyektif merupakan prediktor penting dalam niat kewirausahaan.

Pengaruh sikap berwirausaha terhadap niat berwirausaha.

Selanjutnya tujuan yang kelima dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sikap berwirausaha terhadap niat berwirausaha mahasiswa Program Diploma FEB Unud jurusan Akuntansi dan Perpajakan. Hasil perhitungan pada Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai *standardized beta* sebesar 0,414 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel Sikap berwirausaha berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Niat berwirausaha. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pretheeba (2014) yang dilakukan di Hong Kong, terungkap bahwa siswa laki-laki dan perempuan

memiliki sikap positif tentang kewirausahaan. Penelitian Souitaris *et al.* (2007) menemukan bahwa beberapa sikap berpengaruh positif terhadap Niat berwirausaha.

Pengaruh tidak langsung *locus of control* terhadap niat berwirausaha melalui variabel sikap berwirausaha.

Hasil penelitian pada pengujian *locus of control* terhadap sikap berwirausaha, diperoleh nilai *standardized beta* sebesar 0,676 dan signifikannya $0,000 < 0,05$ yang berarti *locus of control* berpengaruh positif signifikan terhadap sikap berwirausaha artinya jika *locus of control* meningkat maka sikap berwirausahapun meningkat. Nilai *standardized beta* sebesar 0,676 merupakan nilai path atau jalur a. Pada persamaan regresi seperti dijelaskan pada Model II (Tabel 3), diperoleh nilai *standardized beta* untuk nilai *locus of control* sebesar 0,000 menunjukkan pengaruh yang positif signifikan. Kemudian nilai *standardized beta* sikap berwirausaha sebesar 0,414 menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan. Nilai *standardized beta locus of control* sebesar 0,372 merupakan nilai path atau jalur c dan nilai *standardized beta* sikap berwirausaha sebesar 0,414 merupakan nilai path atau jalur f. Berdasarkan perhitungan nilai variabel error (e) maka diketahui besarnya nilai $e_1 = 0,566$ dan $e_2 = 0,487$.

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hasil analisis jalur menunjukkan bahwa *locus of control* mempunyai pengaruh langsung terhadap niat berwirausaha, dan secara tidak langsung juga mempunyai pengaruh terhadap sikap berwirausaha (sebagai variabel mediasi). Penjelasan tersebut dapat diartikan bahwa

jika *locus of control* tersebut tinggi, maka hal itu juga akan mendorong sikap berwirausaha yang tinggi, sehingga akan berdampak pada tingginya niat berwirausaha. Berdasarkan hasil yang diperoleh maka hipotesis pengaruh tidak langsung antara *locus of control* terhadap niat berwirausaha melalui variabel sikap berwirausaha dapat diterima, karena pada variabel mediasi sikap berwirausaha terjadi hubungan yang positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha.

Pengaruh tidak langsung norma subyektif terhadap niat berwirausaha melalui variabel sikap berwirausaha.

Hasil penelitian pada pengujian norma subyektif terhadap sikap berwirausaha, diperoleh nilai *standardized beta* sebesar 0,195 dan signifikannya $0,011 < 0,05$ yang berarti norma subyektif berpengaruh positif signifikan terhadap sikap berwirausaha. Nilai *standardized beta* sebesar 0,195 merupakan nilai path atau jalur b.

Pada persamaan regresi seperti dijelaskan pada Model II (Tabel 3), diperoleh nilai *standardized beta* untuk nilai norma subyektif sebesar 0,179 menunjukkan pengaruh yang signifikan. Kemudian nilai *standardized beta* sikap berwirausaha sebesar 0,414 menunjukkan pengaruh yang positif signifikan. Nilai *standardized beta* norma subyektif sebesar 0,179 merupakan nilai path atau jalur d dan nilai *standardized beta* sikap berwirausaha sebesar 0,414 merupakan nilai path atau jalur f. Berdasarkan perhitungan nilai variabel error (e) maka diketahui besarnya nilai $e_1 = 0,566$ dan $e_2 = 0,487$.

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hasil analisis jalur menunjukkan bahwa norma subyektif memiliki pengaruh secara langsung dan tidak langsung terhadap niat berwirausaha dengan sikap berwirausaha (sebagai variabel mediasi). Berdasarkan hasil yang diperoleh maka hipotesis pengaruh tidak langsung antara norma subyektif terhadap niat berwirausaha melalui variabel sikap berwirausaha diterima.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan analisis serta pembahasan dalam penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : **1)** *Locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap berwirausaha. Oleh karena itu, apabila *locus of control* mahasiswa semakin meningkat maka sikap mahasiswa dalam berwirausaha akan meningkat. **2)** Norma subyektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap berwirausaha. Artinya semakin tinggi norma subyektif maka semakin meningkat sikap berwirausaha dari mahasiswa. **3)** *Locus of control* berpengaruh positif signifikan terhadap niat berwirausaha. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi *locus of control* mahasiswa maka akan semakin tinggi pula niat berwirausaha mahasiswa. **4)** Norma subyektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha. Artinya semakin tinggi norma subyektif mahasiswa maka akan semakin meningkat pula niat untuk berwirausaha. **5)** Sikap berwirausaha berpengaruh positif signifikan terhadap niat berwirausaha. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi sikap mahasiswa dalam

berwirausaha maka akan semakin meningkat pula niat berwirausaha mahasiswa tersebut. 6) Secara tidak langsung *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan dengan melalui sikap berwirausaha terhadap niat berwirausaha. Artinya bahwa pengaruh *locus of control* akan semakin besar terhadap niat berwirausaha apabila melalui variabel sikap berwirausaha. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien hubungan tidak langsung lebih besar. 7) Secara tidak langsung norma subyektif berpengaruh positif dan signifikan melalui variabel sikap berwirausaha terhadap niat berwirausaha mahasiswa. Hal ini berarti bahwa pengaruh norma subyektif akan semakin besar terhadap niat berwirausaha apabila melalui variabel sikap berwirausaha. Hasil perhitungan dan uji menunjukkan bahwa nilai koefisien hubungan tidak langsung lebih besar dari pada nilai koefisien hubungan langsung.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapat saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut: 1) Tingginya *locus of control*, norma subyektif dan sikap berwirausaha dapat menjadi modal penting bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana khususnya Program Studi Diploma dalam meningkatkan jiwa kewirausahaan pada setiap diri mahasiswa. 2) Tingginya jawaban *external locus of control* dibandingkan dengan *internal locus of control* harus menjadi perhatian khusus bagi pihak kampus untuk lebih meningkatkan *internal locus of control* mahasiswa Program Studi Diploma FEB Unud. 3) Perlu dipertimbangkan untuk meneliti faktor-faktor lain diluar *locus of control*, norma subyektif dan sikap

berwirausaha untuk mengetahui niat berwirausaha, karena masih banyak faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi niat berwirausaha. 4) Memperluas cakupan wilayah penelitian tidak hanya di lingkungan Program Studi Diploma Fakultas Ekonomi dan Bisnis saja, misalnya dengan mengambil lokasi diseluruh Program Studi yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.

REFERENSI

- Abdulloh .2006. pengaruh budaya organisasi, locus of control dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan pada kantor pelayanan pajak Semarang barat. *tesis S-2 Undip Semarang*.
- Ajzen, I. 1991. The Theory of Planned Behavior, *Organizational Behavior And Human Decision Processes*, 50, pp:179-211.
- Ajzen I, Fishbein M. 2000. Attitudes and the attitude-behavior relation: reasoned and automatic processes. *In European Review of Social Psychology*, ed. W Stroebe, M Hewstone. Chichester, England: Wiley. In press
- Albari dan Liriswati.A. 2004. Analisis Minat Beli Konsumen Sabun Cair Lux, Biore Dan Lifebuoy Di Kotamadya Yogyakarta Ditinjau Dari Pengaruh Sikapnya Setelah Melihat Iklan Di Televisi Dan Norma Subyektif, *Jurnal Siasat Bisnis*. 9 (2), pp:215 - 239.

- Alsos, A.G, Isaken J..M and Softing. 2006. Youth Enterprise Experience and Business Start-up Intentions. *Nordic Conference on Small Business Research*.
- Astuti, T.P dan Yulianto. 2014. Pengaruh Faktor Demografi Psikologis dan Kontekstual Terhadap Niat Kewirausahaan Pada Mahasiswa (Studi terhadap Mahasiswa Universitas Setia Budi Surakarta), Seminar Nasional dan *Call For Papper* Program Studi Akuntansi-FEB UMS
- Autio, E., Keeley, R. H., Klofsten, M., Parker, G. G. C., & Hay, M.2001. Entrepreneurial intent among students in Scandinavia and in the USA. *Enterprise and Innovation Management Studies*, 2(2), 145-160.
- Baron,R.A and Byrne,D.2003. *Social Psychology*, 6th Edition. Understanding Human Interactions.
- Badan Pusat Statistik (BPS),2011. Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan
- Carolina,T.F.2006. Sikap dan niat konsumen terhadap perilaku membeli susu formula : Penerapan teori planned behavior. Skripsi . Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Choitung, L., Hongyi, S. & Kris, L.2012.Comparing the entrepreneurial intention between female and male engineering students, *Journal of Women's Entrepreneurship and Education*, 01(2),pp: 28-51.
- Dwijayanti,R.2012. Pengaruh Norma Subjektif, Sikap Kewirausahaan, dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa. <http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/disertasi/article/view/22674/0>. di akses tanggal 19/02/2015.
- ElHarbi, S. 2009. "The Attractiveness of Entrepreneurship for Females and Males in a Developing Arab Muslim Country; Entrepreneurial Intentions in Tunisia", *International journal research*, 2 (3), pp.47-53
- Indarti, N., and Kristiansen, S.2003. "Determinants of entrepreneurial Intention : The case of Norwegian Students." *Gajahmada International Journal of Busines*, 5(1), pp:79-95
- Karali,S.2013. The Impact of entrepreneurship education programs on entrepreneurial intentions: An application of the theory of planned behavior, Erasmus University of Rotterdam Erasmus Centre for Entrepreneurship.

- Kordnaej, A. Askaripoor, H. Bakhshizadeh, A. 2013. Studying Affecting Factors on Customers' Attitude toward Products with Halal Brand (Case study: Kuala Lumpur, Malaysia), *International Research Journal of Applied and Basic Sciences* 4(10).
- Lee, M.C. 2009. Factors influencing the adoption of internet banking an integration of TAM and TPB with perceived risk and perceived benefit. *Electronic commerce research and application*, 8(3), pp130-141.
- Lieli, S., dan Sirine, H. 2011. faktor faktor yang mempengaruhi niat kewirausahaan (studi terhadap mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga. *Jurnal manajemen dan kewirausahaan*, 13(2), pp:124-134.
- Linan, F., & Chen, Y. W. 2009. Development and cross-cultural application of a specific instrument to measure entrepreneurial intentions. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 33(3)
- Marhaini. 2008. Analisis Perilaku Konsumen dalam Pembelian Komputer Merek Acer (Studi Kasus: Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara). *Jurnal Manajemen Bisnis*, 1 (3), pp: 89-96
- Moriano, J. A., Gorgievski, M., Laguna, M., Stephan, U., & Zarafshani, K. 2011. A cross-cultural approach to understanding entrepreneurial intention. *Journal of Career Development (in press)*, 2(3), pp:114-130.
- Ni, L.W., Ping, L.B., Ying, L.L. 2012. entrepreneurial intention: a study among students of higher learning institution, Bachelor of business administration (HONS) Universiti Tunku Abdul Rahman.
- Nursito, Sarwono dan Arif J.S.N. 2013. Analisis Pengaruh Interaksi Pengetahuan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Kewirausahaan, *Kiat BISNIS*. 5(2), pp:148-158.
- Olanrewaju, K.A. 2013. Demographics, Entrepreneurial Self efficacy and Locus Of Control as Determinants Of Adolescent' Entrepreneurial Intention In Ogun State, Nigeria. *European Journal of Business and Social Sciences*, 1(12), pp: 59-67
- Pretheeba, P. 2014. Predicting Entrepreneurial Intention among Business and Engineering Students in Sri Lanka. *Ruhuna Journal of Management and Finance*, 1 (1).

- Respati, N.W.T.2004. “ Faktorfaktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Studi Empiris Di Bursa Efek Jakarta”, *Jurnal MAKSI* 4, pp 6781.
- Sarita,J. dan Agustia.D.2009. pengaruh motivasi, gaya kepemimpinan situasional dan locus of control terhadap kepuasan kerja dan prestasi kerja auditor. www.multiparadigma.lecture.ub.ac.id.
- Sigit, Murwanto. 2006. Pengaruh Sikap dan Norma Subyektif terhadap Niat Beli Mahasiswa sebagai Konsumen Potensial Produk Pasta Gigi Close Up. *Jurnal Siasat Bisnis*, 11 (1), pp: 81-91
- Siswoyo, B.B 2009. “Pengembangan Jiwa Kewirausahaan di Kalangan Dosen dan Mahasiswa”, *Jurnal Ekonomi Bisnis* No. 2 Tahun 14, http://fe.um.ac.id/wp-content/uploads/2009/10/bambang_banu4.pdf, diakses pada 25/08/2011.
- Souitaris, V. Zerbinati, S., and Al-Laham, A. 2007 . Do entrepreneurship programmes raise entrepreneurial intention of science and engineering students? The effect of learning, inspiration and resources. *Journal of Business Venturing*, 22, pp: 566–591.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Trevino, L.K.1986. Ethical Decision Making in Organizations: A Person-Situatio Interactionist Model. *The Academy of Management Review* 11 (3) (Jul., 1986), pp. 601-617.
- Uddin, M.R. and Bose T.K. 2012. Determinants of Entrepreneurial Intention of Business Students in Bangladesh, *International Journal of Business and Management*, 7(24), pp: 128-137.
- Winardi, J. 2008. *Entrepreneur dan Entrepreneurship*, Jakarta: Kencana
- Wirawan, Nata. 2014. *Cara Mudah Memahami Statistika Ekonomi dan Bisnis (Statistika Inferensial)*. Denpasar: Keraras Emas.
- Wiriani, W. 2011. Efek Moderasi Locus Of Control pada Hubungan Pelatihan dan Kinerja Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Badung”. *Tesis*. Universitas Udayana, Denpasar.